

**HUBUNGAN MOTIVASI BERAGAMA DENGAN INTENSITAS
MENGIKUTI PENGAJIAN MASYARAKAT DUSUN TURGO,
PURWOBINANGUN, PAKEM, SLEMAN, YOGYAKARTA**



Skripsi

*Skripsi diajukan kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program Sarjana Sosial Islam strata satu*

Elvensi Syafrowiah

02220980

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2006

Slamet, S.Ag., M.Si.
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara Elvensi Syafrowiah
Lamp. : 5 (lima) Eksemplar

Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, memeriksa, memberi pengarahannya dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Elvensi Syafrowiah
NIM : 02220980
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Hubungan Motivasi Beragama dengan Intensitas Mengikuti Pengajian Masyarakat Dusun Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta.

Telah dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Sosial Islam, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam pada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami semoga dalam waktu singkat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dihadapan sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 April 2006
Pembimbing



Slamet, S.Ag., M.Si.
Nip. 150285275



DEPARTEMEN AGAMA RI
 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
 Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/791/2006

Skripsi dengan judul :

**BUNGAN MOTIVASI BERAGAMA DENGAN INTENSITAS MENGIKUTI PENGAJIAN
 YARAKAT DUSUN TURGO, PURWOBINANGUN, PAKEM, SLEMAN, YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ELVENSY SYAFROWIAH

NIM : 02220980

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Selasa

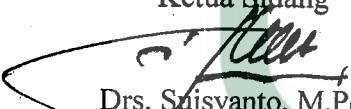
Tanggal : 25 April 2006

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang


 Drs. Suisyanto, M.Pd.


 Nailul Falah, S.Ag., M.Si.

NIP. 150228025

NIP. 150288307

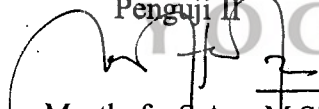
Pembimbing/Penguji I

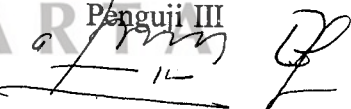

 Slamet, S.Ag., M.Si.

NIP. 150285275

Penguji II

Penguji III


 Musthofa, S.Ag., M.Si.


 Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., MA

NIP. 150275210

NIP. 150276306

Yogyakarta, 25 April 2006.....



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elvensi Syafrowiah

NIM : 02220980

Smtr / Jur : VIII / BPI

Fakultas : Dakwah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 April 2006

Yang Menyatakan,



Elvensi Syafrowiah
NIM. 02220980

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا
تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا
يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

*Artinya : “Maka hadapkanlah wajahmu kepada agama (Allah) dengan lurus.
(Tetaplah pada) fitrah Allah yang menciptakan manusia sesuai
dengannya. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. Itulah
agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak
mengetahuinya”.*

(Q.S. Ar-Rum [30] : 30)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN



- *Skripsi ini Kupersembahkan Untuk Almamaterku tercinta Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.*

- *Mama dan Papa Tercinta yang selalu ada untukku.*

- *Seseorang yang selalu kupaksa tuk memahamiku, thanks banget !!!*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

HUBUNGAN MOTIVASI BERAGAMA DENGAN INTENSITAS MENGIKUTI PENGAJIAN MASYARAKAT DUSUN TURGO, PURWOBINANGUN, PAKEM, SLEMAN, YOGYAKARTA

Oleh
Elvensi Syaflowiah
02220980

Penelitian ini dilakukan penulis dalam rangka penulisan skripsi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi beragama dengan intensitas mengikuti pengajian masyarakat dusun Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta.

Subyek penelitian ini adalah seluruh masyarakat dusun Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta khususnya yang beragama Islam dan telah memasuki usia dewasa. Sumber data utama dilakukan dengan melakukan penyebaran angket, disamping itu juga melakukan pengamatan langsung (observasi) dilapangan. Sedangkan untuk informasi yang berbentuk data-data pedusunan dan kondisi atau komposisi penduduk diperoleh dari dokumentasi dusun yang berupa tabulasi, data dinding dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian ini. Semua data yang diperoleh dengan melalui teknik penyebaran angket (*kuesioner*), pengamatan (observasi), dan dokumentasi dihimpun dan disusun secara sistematis, sedangkan data-data mengenai motivasi beragama dan efektivitas pengajian masyarakat dusun Turgo dikelompokkan dan disusun sesuai dengan tingkatannya (tinggi, sedang, rendah) kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi umum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Tingkat motivasi beragama masyarakat dusun Turgo cukup baik, motivasi beragama tertinggi sebanyak 16,25% responden, motivasi beragama sedang sebanyak 71,25% responden, dan motivasi beragama rendah sebanyak 12,5% responden, (2) Tingkat intensitas mengikuti pengajian masyarakat dusun Turgo cukup baik, intensitas mengikuti pengajian tertinggi sebanyak 23,75% responden, intensitas mengikuti pengajian sedang sebanyak 56,25% responden, dan intensitas mengikuti pengajian rendah sebanyak 20% responden, (3) Terdapat hubungan yang positif antara motivasi beragama dan intensitas mengikuti pengajian masyarakat dusun Turgo, dengan nilai korelasinya sebesar 0,709.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الرَّسُولِ
الْأَمِينِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ
الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga memungkinkan penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Hubungan motivasi beragama dengan intensitas mengikuti pengajian masyarakat dusun Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta” ini penulis susun dalam rangka memenuhi tugas untuk melengkapi sebagian syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan dalam Ilmu Dakwah pada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memberi pelita, penerang kehidupan kita melalui ajaran agama Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan arahan yang sangat berguna dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih tak terhingga penulis sampaikan sebagai balasan, kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Afif Rifa'i. Selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga beserta staffnya.
2. Bapak Slamet, S.Ag., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga serta dengan penuh kesabaran, kebijaksanaan dan tanggung jawab dalam membimbing penulis hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Prof.Dr.H.M. Bahri Ghazali MA. Selaku ketua jurusan BPI dan seluruh bapak / ibu dosen yang telah mengikhhlaskan ilmunya untuk kami amalkan saat ini dan di masa yang akan datang, serta seluruh staff karyawan Fakultas Dakwah yang telah banyak membantu.
4. Bapak FX. Suwaji. Selaku kepala dukuh dusun Turgo yang telah memberi ijin dan membantu penulis dalam mengadakan penelitian di lokasi tersebut.
5. Segenap pengurus dan jamaah pengajian masyarakat dusun Turgo yang telah banyak memberikan informasi dan berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan data sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
6. Papa dan Mama tercinta yang tak pernah henti-hentinya memberikan do'a dan motivasi serta segala ajaran dan bimbingannya untuk menapaki hidup yang penuh perjuangan, meyakinkan kami bahwa hidup memang harus berjuang sendiri karena kitalah yang mampu merubah diri kita sendiri bukan orang lain. Untuk keduanyalah karya ini kupersembahkan semoga kasih sayang mereka dapat ku balas sebagaimana mereka mengasihiku.
Robbiighfirlii wa liwaalidayya warhamhuma kama robbayaanii shoghiiro.
Keluargaku tercinta: Rista Novriany A.Md, (yu' Any), Syamsul Bahri A.Md, (Ka' Acul), Tri Elverawati Khoirullah, (ade' Tri), Olla Badri Shuhfi Nurrahman, (Oya) karena izin dan dorongan mereka penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Keluarga besar Panti asuhan Al-Lathiif, Amid Hamdani (Papiku), yang tak henti-hentinya

berdoa dan memotivasi untuk menyelesaikan studi menyongsong masa depan yang cerah.

7. Kawan-kawan seperjuangan: Icha, Heni, Liana, Eny dan lain-lain bersama merekalah penulis dapat melewati kenangan indah di Yogyakarta. Seluruh keluarga besar Kost Musholla 5, KKN Angkatan 55 Purwobinangun I, Keluarga besar IKARUS Yogyakarta, Ikhwan dan Akhwat RISMA masjid Nur Farhan, Mas Ulum, Mas Joko, Mas Yossi, Mba' Yuni, Robi'ah, Ika, Fina, dan lain-lain, yang mengikhhlaskan penulis untuk berkonsentrasi menyelesaikan skripsi ini. Pesanku: "Jangan pernah lelah! Biarlah kelelahan yang mengejar kita" Terus berdakwah! *Dakwah is Our choice*.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang dengan penuh keikhlasan mendermakan kebaikannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

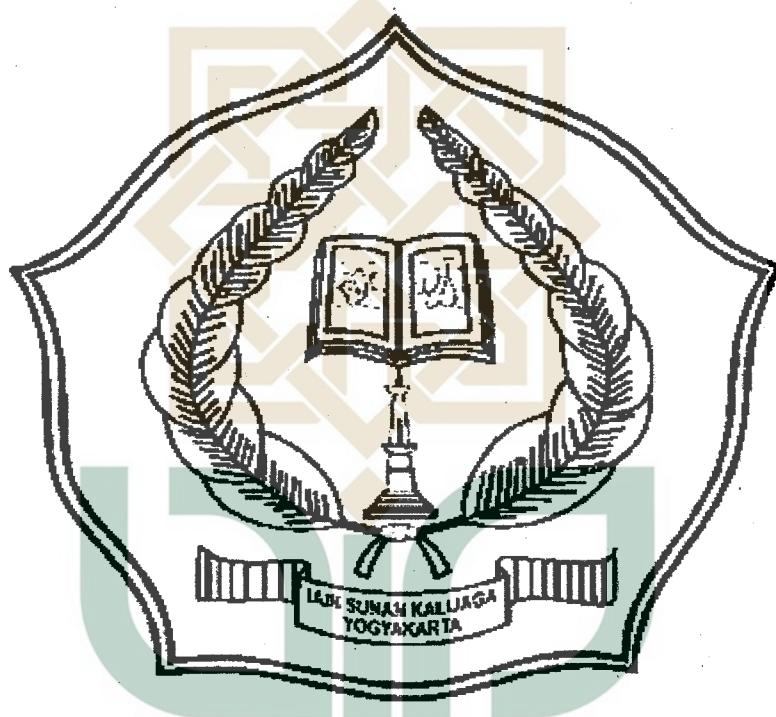
Selanjutnya penulis berharap, semoga amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan dari Allah SWT. Amin.

Tanpa mengesampingkan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini, kiranya tidak berlebihan apabila penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam bidang kegiatan Dakwah Islamiyah, khususnya pada Bimbingan Penyuluhan Islam, meskipun hanya sedikit.

Wassalam

Yogyakarta, 12 April 2006

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. PENEGASAN JUDUL	1
B. LATAR BELAKANG	3
C. RUMUSAN MASALAH	8
D. TUJUAN PENELITIAN	8
E. KEGUNAAN PENELITIAN	9
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. PENELITIAN TERDAHULU.....	10
B. KERANGKA TEORI	13
1. Tinjauan Tentang Motivasi Beragama	13
a. Pengertian motivasi beragama	13

b. Peran motivasi beragama	22
c. Unsur-unsur motivasi beragama	23
d. Macam-macam motivasi beragama	27
2. Tinjauan Tentang Intensitas Mengikuti Pengajian	32
a. Pengertian intensitas mengikuti pengajian	32
b. Dasar dan tujuan intensitas mengikuti pengajian	36
c. Unsur-unsur intensitas mengikuti pengajian	37
3. Hubungan Motivasi Beragama Dengan Intensitas Mengikuti Pengajian	42
C. HIPOTESIS PENELITIAN	44
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. VARIABEL PENELITIAN	46
B. DEFINISI OPERASIONAL	48
C. POPULASI DAN SAMPEL	49
D. INSTRUMEN PENELITIAN	51
1. Metode Observasi	52
2. Metode Dokumentasi	52
3. Metode Kuesioner	53
E. UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS	57

F. ANALISIS DATA	59
1. Analisis Data Statistik.....	59
2. Analisis Data Non Statistik	60
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. DESKRIPSI DATA	61
1. Data Kualitatif	61
2. Data Kuantitatif	62
B. PENGUJIAN HIPOTESIS	70
1. Uji Asumsi	70
2. Uji Normalitas Sebaran	70
3. Uji Linieritas Hubungan	72
C. HASIL ANALISIS	73
D. PEMBAHASAN	84
BAB V : PENUTUP	
A. KESIMPULAN	88
B. SARAN	90
C. PENUTUP	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

- Tabel I : Distribusi frekuensi untuk variabel motivasi beragama
- Tabel II : Penggolongan variabel tingkat motivasi beragama
- Tabel III : Distribusi frekuensi untuk variabel intensitas mengikuti pengajian
- Tabel IV : Penggolongan variabel tingkat intensitas mengikuti pengajian
- Tabel V : Hasil uji normalitas sebaran
- Tabel VI : Hubungan motivasi beragama dengan intensitas mengikuti pengajian masyarakat dusun Turgo
- Tabel VII : Hubungan motivasi beragama dengan intensitas mengikuti pengajian menurut jenis kelamin laki-laki
- Tabel VIII : Hubungan motivasi beragama dengan intensitas mengikuti pengajian menurut jenis kelamin perempuan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Angket
Lampiran II	: Responden
Lampiran III	: Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
Lampiran IV	: Uji Normalitas dan Uji Linieritas
Lampiran V	: Uji Korelasi Product Moment
Lampiran VI	: Penghitungan
Lampiran VII	: Lampiran-lampiran



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kesalahan pembaca dalam memahami judul skripsi yang penulis ajukan ini, maka perlu ditegaskan arti atau maksud dari istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut yang dianggap perlu, yaitu sebagai berikut :

1. Motivasi Beragama

Kata motivasi berasal dari bahasa Inggris "*Motive*" yang menurut WJS Poerwadarminto "*Motive* adalah hal-hal yang mendorong seseorang".¹ Hasan Langgulung berpendapat bahwa motivasi adalah keadaan psikologis yang merangsang dan memberi arah terhadap aktivitas manusia. Motivasi adalah kekuatan yang menggerakkan dan mendorong aktivitas seseorang.²

Kata "*beragama*" berasal dari kata agama yang diberi awalan ber-, menurut Harun Nasution secara bahasa kata agama tersusun dari dua kata, "*a*" yang berarti "*tidak*" dan "*gam*" berarti "*pergi*". Jadi agama artinya tidak pergi, tetap di tempat, diwarisi secara turun menurun.³ Dan secara istilah agama adalah pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan

¹ WJS. Poerwadarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976) hlm. 655

² Hasan Langgulung, *Teori-Teori Kesehatan Mental*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1992), hlm. 53

³ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), hlm. 9

kekuatan ghaib yang harus dipatuhi yang terdapat dalam ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang Rasul.⁴

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan motivasi beragama dalam penelitian ini adalah pertimbangan atau sebab yang mendorong masyarakat untuk beragama dengan lebih baik lagi. Adapun sebab-sebab tersebut bisa berasal dari dalam diri individu (intrinsik) maupun yang berasal dari luar diri individu (ekstrinsik).

2. Intensitas Mengikuti Pengajian

Intensitas berasal dari kata “*intens*” yang berarti mendalam, menurut J.S. Badudu dan Muhammad Zein dalam kamus umum bahasa Indonesia mengartikan intens sebagai berikut: hebat, sangat kuat, tinggi mutunya,⁵ sedangkan intensitas menurut W.J.S. Poerwadarminto adalah keadaan (tingkatan, ukuran). Intensitasnya berarti kuatnya, hebatnya, kesungguhannya.⁶ Jadi intensitas adalah suatu keadaan dari orang perorang atau kelompok masyarakat tertentu (jamaah) seberapa tinggi (intens) dalam melakukan sesuatu.

⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hlm. 12

⁵ J.S. Badudu dan Muhammad Zein, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 535

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 335

Sedangkan mengikuti adalah turut belajar, mendengarkan (dalam kursus, kuliah, kajian, dan lain sebagainya), memperhatikan (mendengarkan, melihat, dan membaca).⁷

Sedangkan pengajian secara etimologi adalah ajaran, pelajaran, pembacaan Al-Qur'an dan penyelidikan (pelajaran yang mendalam). Dan pengajian menurut istilah adalah suatu bentuk kegiatan pendidikan non formal dalam mempelajari dan mendalami ajaran agama Islam yang di bawah bimbingan seorang ustadz.⁸

Jadi, yang dimaksud dengan intensitas mengikuti pengajian adalah keseriusannya dan kesungguhannya dalam mengikuti dan memahami materi pengajian pada masyarakat Dusun Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta.

B. LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dewasa ini telah memperlihatkan kemajuannya yang sangat pesat. Dampak positif dari kemajuan IPTEK bagi manusia telah memberikan kemudahan-kemudahan serta memberikan harapan besar bagi kehidupan umat manusia. Sebab dengan kemajuan IPTEK, umat manusia akan menaruh harapan bagi masa depannya.

Keadaan masyarakat yang hanya berkiblat pada kemajuan IPTEK, tanpa dilandasi dengan kekuatan beragama akan membuat manusia menjadi *sekuler* dan

⁷ *Ibid*, hlm. 323

⁸ W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 433

materialistis. Ini merupakan salah satu dampak negatif dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang selalu dielu-elukan oleh setiap manusia.

Hal yang demikian dikhawatirkan akan menimbulkan krisis agama pada masyarakat Indonesia yang dikatakan mayoritas adalah beragama Islam. Yaitu suatu keadaan dimana manusia modern mengalami kekosongan bathin sehingga membuatnya menjadi asing dan merasa kesepian dalam keramaian dan kemajuan dunia modern.

Pada saat yang demikian itulah manusia akan semakin merasa membutuhkan sesuatu yang lebih bersifat hakiki yang mampu memberikan arti hidup yang sebenarnya. Dan ini hanya dimiliki oleh agama, terutama agama Islam sebagai agama yang sempurna dan diridhai oleh Allah SWT.

Maka tidak salah lagi apabila di negara Indonesia dalam mengantisipasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi diimbangi dengan iman dan taqwa kepada Allah SWT. yang disebut dengan IPTEK dan IMTAQ harus selaras. Karena dalam agama Islam terdapat petunjuk dan tuntunan yang sangat sempurna bagi umat manusia dalam melaksanakan kegiatan bagi kehidupannya di dunia ini dan bagaimana memecahkan masalah-masalah yang selalu dihadapinya. Ajaran-ajaran tersebut secara keseluruhan terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an dan sunah Rasul.

Dalam kehidupan, sering didapatkan banyak manusia yang melakukan pekerjaan dengan gigih, dan banyak pula yang santai, bahkan tidak sedikit yang tidak berbuat apapun. Dengan demikian manusia berbeda-beda dalam melewati setiap detik dalam kehidupannya. Perbedaan perilaku manusia dalam menyikapi

waktu tersebut merupakan gejala-gejala kejiwaan yang menarik perhatian. Di satu waktu, dijumpai seorang petani yang bermandikan keringat mencangkul sawahnya dari pagi sampai petang. Di tempat lain, didapati ibu-ibu rumah tangga yang berkumpul hanya untuk “ngerumpi”. Di saat yang sama, ada pemuda pengangguran yang hanya duduk-duduk merenungi nasib.

Melihat keadaan masyarakat yang betul-betul membutuhkan kesejukan akan nilai-nilai keagamaan sebagai kebutuhan asasi manusia, tidak hanya melanda masyarakat kalangan pegawai negeri yang terbiasa dengan kesibukan-kesibukan pekerjaan dan rutinitas yang terikat dengan peraturan yang berlaku saja, tetapi juga melanda masyarakat yang bekerja di berbagai sektor swasta lainnya seperti pertanian, perdagangan, dan lain sebagainya.

Setiap perbuatan yang dilakukan manusia baik yang disadari (rasional) atau yang tidak disadari (mekanikal/naluri) pada dasarnya merupakan sebuah wujud untuk menjaga sebuah keseimbangan hidup. Jika keseimbangan ini terganggu, maka akan timbul suatu dorongan untuk melakukan aktivitas guna mengembalikan keseimbangan kondisi tubuh. Aktivitas penjagaan keseimbangan ini, kadang-kadang terjadi atas dasar fisiologis semata, tanpa disertai kehendak manusia, seperti tubuh mengeluarkan keringat pada saat yang tinggi. Namun terkadang aktivitas tersebut berlangsung atas dasar kehendak tertentu, misalnya makan pada saat lapar.⁹

Dalam kehidupan bermasyarakat, dimanapun itu adanya selalu akan diwarnai oleh aktivitas dan kesibukan warganya, baik yang bersifat formal

⁹ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Prenada Media, 2004), hlm. 129

maupun non formal. Apakah aktivitas tersebut merupakan usaha untuk mendapatkan materi, memenuhi kebutuhan rohani ataukah hanya sebatas kewajiban sebagai individu dengan berbagai status sosialnya. Kenyataan seperti itu terjadi di dusun Turgo. Apalagi jika dilihat dari sudut keadaan masyarakat dusun Turgo yang cukup heterogen, yaitu berbeda adat, agama, budaya, daerah asal, ekonomi juga tingkat pendidikan, sehingga membuat masyarakat dusun Turgo senantiasa memiliki dinamika untuk bergerak dan merubah kearah yang lebih baik.

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa masyarakat dusun Turgo adalah salah satu dari sekian banyak masyarakat yang menjadi korban bencana alam tepatnya pada tahun 1994 yaitu meletusnya gunung merapi. Sedikit banyak apa yang dialami oleh masyarakat tersebut mempengaruhi kejiwaan mereka dalam hal ini jiwa motivasi keagamaan mereka. Salah satu hal yang bisa kita amati sehubungan dengan fenomena tersebut adalah aktivitas dakwah yang diselenggarakan masyarakat setempat yang berupa pengajian, baik secara rutin atau tidak, yang semua ini bertujuan untuk menambah pengetahuan agama sekaligus mempertebal kualitas iman dan Islam masyarakat setempat.¹⁰

Seorang pakar psikologi Nico Syukur Dister mengatakan, bahwa motivasi manusia dalam melakukan aktivitas keagamaan disebabkan oleh empat hal, yaitu: karena frustrasi, menjaga kesusilaan, memuaskan intelek ingin tahu, dan untuk mengatasi ketakutan.¹¹

¹⁰ Observasi tanggal 18 Desember 2005

¹¹ Nico Syukur Dister, *Pengalaman dan Motivasi Beragama (Pengantar Psikologi Agama)*, (Jakarta: Lappenas, 1982), hlm. 80

Dari gejala-gejala yang muncul dalam masyarakat di atas, maka tidaklah heran jika kader keagamaan yang berada di dusun Turgo berinisiatif untuk mengadakan kegiatan kerohanian berupa pengajian rutin *selapanan* (hitungan Jawa) pada setiap minggu pon ba'da ashar. Tentu saja hal ini sangat menggembirakan, karena seperti yang kita ketahui di tengah masyarakat yang hiruk pikuk yang sangat sinkron dengan kehidupan keagamaan tapi ternyata masih ada yang cukup menarik yang terjadi di dusun Turgo yaitu adanya pengajian.

Motivasi masyarakat mengikuti pengajian yang merupakan salah satu kegiatan dakwah ini mengalami pasang surut, hal ini dapat mengakibatkan efektifitas pengajian yang diikuti juga menjadi lamban. Tapi tentu saja semua ini terjadi bukan berarti tanpa hambatan, tetapi sebenarnya banyak hambatan yang dihadapi antara lain jarak lokasi pengajian jauh dari rumah, jalanan yang belum ada penerangan yang memadai sehingga menyulitkan masyarakat untuk mendatangi pengajian tersebut begitu juga halnya pembicara dari luar karena umumnya pengajian ini juga ada yang dilaksanakan pada malam hari. Hambatan seperti ini terjadi dari sejak awal-awal pengajian hingga sekarang, selain itu juga adanya kegiatan kristenisasi yang bergerak dari rumah ke rumah.¹²

Dengan melihat keadaan-keadaan yang ada di atas, maka penulis sangatlah tertarik untuk melakukan penelitiannya diarahkan pada hubungan antara motivasi beragama dengan intensitas mengikuti pengajian pada masyarakat dusun Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta.

¹² Observasi tanggal 18 Desember 2005

C. RUMUSAN MASALAH

Bertitik tolak dari latar belakang tersebut di atas, maka perlu adanya rumusan masalah untuk memperoleh hasil penelitian yang optimal. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat motivasi beragama pada masyarakat dusun Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta ?
2. Bagaimana tingkat intensitas mengikuti pengajian pada masyarakat dusun Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta ?
3. Adakah hubungan antara motivasi beragama dengan intensitas mengikuti pengajian pada masyarakat dusun Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta ?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi beragama pada masyarakat dusun Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui tingkat intensitas mengikuti pengajian pada masyarakat dusun Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi beragama dengan intensitas mengikuti pengajian pada masyarakat dusun Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Secara teoritis substantif dapat dijadikan sebagai bahan informasi psikologi tentang motivasi dan intensitas, khususnya tentang hubungan motivasi beragama dengan intensitas mengikuti pengajian.
2. Secara praktis dapat dipergunakan oleh berbagai kalangan untuk menambah wawasan tentang motivasi beragama dan intensitas mengikuti pengajian yang bertitik tolak dari pandangan Islam. Dan juga dapat dipergunakan oleh trainer-trainer Islam.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam penyajian dan analisis data, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat motivasi beragama masyarakat dusun Turgo cukup baik. Artinya responden yaitu jama'ah pengajian masyarakat dusun Turgo memiliki motivasi beragama cukup baik yang terdapat dalam dimensi konflik, dimensi kebutuhan dan dimensi keinginan. Sesuai dengan apa yang kemukakan oleh Hafi Anshari bahwa kondisi-kondisi yang mempengaruhi keimanan merupakan kekuatan yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan dalam hal ini pengajian. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keimanan tersebut diantaranya adalah; Kesadaran manusia dalam ke Maha Esaan Allah, di atas segalanya dan kesadaran terhadap kelemahan dirinya sendiri; Pengalaman-pengalaman keagamaan yang menambah kuatnya iman dan semangat pengabdian kepada Allah SWT; Berbagai macam hikmah yang diperoleh dalam melakukan amal ibadah sebagai rahmat dan nikmat Allah; Pengertian seseorang terhadap ajaran agama secara proporsional; dan yang terpenting adalah karena faktor Sosio Cultural atau situasi lingkungan (tatanan masyarakat, adat istiadat, pola hidup, norma yang dianut, baik yang ada dalam rumah tangga maupun dalam masyarakat),

di samping juga keperkasaan alam semesta yang penuh dengan tanda tanya.¹

2. Tingkat intensitas mengikuti pengajian masyarakat dusun Turgo cukup baik. Artinya responden yaitu jama'ah pengajian masyarakat dusun Turgo memiliki intensitas mengikuti pengajian yang cukup baik yang bisa dilihat dalam dimensi frekuensi kehadiran mereka dalam pengajian dan dimensi pengaruh atau perhatian mereka pada pengajian yang diikuti. Seperti yang diungkapkan oleh Muhammad Fadhil Al Jamaly bahwa dari kegiatan-kegiatan keagamaan dalam hal ini pengajian manusia akan lebih mengenal perannya diantara sesama makhluk, tanggungjawab pribadinya dalam kehidupan, tanggungjawabnya dalam tata hidup bermasyarakat, interaksi sosial yang baik, lebih mengenalkan manusia akan penciptaan alam ini dan untuk mengetahui hikmah diciptakannya, serta memberikan kemungkinan kepada mereka untuk beribadah kepadaNya.
3. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi beragama dan intensitas mengikuti pengajian masyarakat dusun Turgo. Hal ini berdasarkan pada data yang diperoleh di lapangan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara motivasi beragama dengan intensitas mengikuti pengajian pada masyarakat dusun Turgo dengan nilai signifikansinya sebesar 0,709. Namun perlu disadari bahwa masih ada variabel kontrol yaitu jenis

¹ Hafi Anshari, Dasar-dasar Ilmu Jiwa Agama, (Surabaya: Usaha Nasional, 1991), hlm. 60-61.

kelamin yang mempengaruhi motivasi beragama dan intensitas mengikuti pengajian masyarakat dusun Turgo.

Sebagai variabel yang berkedudukan sebagai variabel kontrol, maka variabel jenis kelamin juga memberikan pengaruh pada hasil penelitian ini. Bagi responden laki-laki motivasi beragama mempengaruhi intensitas mengikuti pengajian mereka, begitu juga halnya dengan responden perempuan motivasi beragama mempengaruhi intensitas mengikuti pengajian. Hanya terdapat perbedaan nilai signifikan diantara keduanya, pada jenis kelamin laki-laki nilai signifikannya sebesar 0,63, sedangkan pada jenis kelamin perempuan nilai signifikannya sebesar 0,74. Ini berarti pada jenis kelamin perempuan motivasi beragamanya lebih besar pengaruhnya pada intensitas mengikuti pengajian dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki.

B. SARAN

a. Secara Teoritis

1. Kepada Peneliti Selanjutnya

- a. Sebaiknya dipilih subyek yang telah memasuki masa dewasa dan yang lebih representatif karena dalam penelitian ini hanya mengambil populasi sebanyak 80 orang, karena dalam teori psikologi perkembangan yang mengatakan bahwa pada usia ini secara psikologi individu sudah mampu mengembangkan suatu pandangan hidup sebagai satu kesatuan integral, karenanya dapat mendapatkan nilai-nilai kehidupan dari sudut pandang tertentu, yang meliputi segalanya. Selain itu individu yang

sudah dewasa berdasarkan teori psikologi agama, perkembangan kehidupan beragamanya telah mencapai kedinamisan, konsiten, komprehensif, integral, dan heuristik, dan dalam penelitian ini sudah masuk pada usia dewasa.

- b. Dan disarankan juga untuk memperluas jangkauan kancah penelitian. Hal ini dilakukan dengan mengambil subyek penelitian dari kalangan pedagang, wanita karier, ibu rumah tangga, para wiraswasta, petani, pegawai negeri dan lain-lain agar generalisasinya lebih luas.
- c. Untuk lebih meyakinkan validitas hasil penelitian kuantitatif ada baiknya jika instrumen penelitian yang dipakai ditunjang dengan metode wawancara tidak hanya mengandalkan hasil data penelitian dari metode angket dan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan penelitian, seperti variabel tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan lain sebagainya.

b. Secara Praktis

1. Kepada Subyek Penelitian

- a. Untuk selalu meningkatkan kerjasama, dalam arti usahakan semaksimal mungkin untuk berangkat atau hadir dalam setiap penyelenggaraannya.
- b. Selalu berusaha agar apa yang diperoleh dari pengajian dapat diterapkan dalam setiap gerak dan tata laku hidup sehari-hari.

- c. Memantapkan niat dalam mengikuti pengajian rutin maupun kegiatan keagamaan lainnya dengan hal yang positif dan tidak bertentangan dengan agama.

2. Kepada Pengurus Pengajian

- a. Perlunya penambahan waktu untuk forum dialog atau tanya jawab, yang merupakan sarana bagi ummat (jama'ah) untuk mengemukakan atau menanyakan permasalahan yang dimiliki.
- b. Sekali waktu dalam 3 / 4 pertemuan, mendatangkan penceramah dari luar, sebagai upaya memberikan variasi dan penyegaran bagi jama'ah agar mereka mendapatkan pengalaman dan pengetahuan lain yang beragama.

3. Kepada Da'i

- a. Sebagai pihak yang dituntut untuk memberikan suritauladan yang baik di kalangan ummat, hendaklah memaksimalkan konsistensi kesesuaian antara ucapan dan perilaku yang diperbuat.
- b. Mengoptimalkan kemampuan di dalam membaca kondisi dan permasalahan ummat pada saat itu.

C. PENUTUP

Lebih bijaksana kiranya penulis ucapkan terlebih dahulu ucapan syukur Alhamdulillah berkat petunjuk dan hidayah Allah SWT, serta bimbingan dari bapak pembimbing dan bantuan dari segala pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa untaian kata demi katanya tidak akan terlepas dari kealpaan dan kekhilafan. Jika ada isinya yang sesuai dengan pandangan pembaca yang budiman maka semua itu sepenuhnya karena petunjuk Allah SWT dan jika tidak relevan dilihat dari berbagai sudut pandang maka semua itu adalah dari keterbatasan penulis sebagai manusia biasa. Untuk itu kritik dan saran sangat membantu penulis dalam rangka penyempurnaan skripsi ini.

Kepada Allah SWT jugalah penulis mohon ampun dan penulis kembalikan segalanya dengan harapan semoga tulisan ini dapat membawa manfaat bagi semua pihak dan sebagai tanda bukti kasih kepada orang tua, agama, bangsa, dan almamaterku tercinta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perpektif Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2004
- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo, 2002
- Ali Usman, *Hadits Qudsi Pola Pembinaan Akhlak*, Bandung: Diponegoro, 1991
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1992
- Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1983
- Baharuddin, *Aktualisasi Psikologi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang: Grafindo, 1994
- Erich Fromm, *Psikoanalisa dan Agama*, Choirul Fuad Yusuf dan Prasetya Utama, Alih Bahasa. Jakarta: Atisa, 1988
- Fat Hiyakan, *Kunci Sukses Petugas Dakwah*, M. Hasan, Alih bahasa. Yogyakarta: Bina Usaha, 1983
- Fatikhatul Qori'ah, skripsi dengan judul *Hubungan antara motivasi beragama dengan etos kerja pada karyawan Departemen Agama Kota Madya Magelang*, 2003
- Hafi Anshari, *Dasar-Dasar Ilmu Jiwa Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1991
- Hasan Langgulung, *Teori-Teori Kesehatan Mental*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1992
- Hasanuddin, *Agama Islam dan Bekal Langkah Berdakwah*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1988
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo, 2003
- Koesworo, *Motivasi dan Penelitiannya*, Bandung: Aksara, 1986
- Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Yogyakarta: Kanisius, 1992
- Masri Singarimbun, Sofian effendi, ed. *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989

- Mas'ud Hasan Abdul Kohal, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: CV. Bintang Pelajar, tt
- Masyhur Amin, *Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktivitas Keagamaan*, Yogyakarta: Sumbangsih, 1980
- Muhammad Fadhil Al Jamaly, *Filsafat Pendidikan Dalam Islam*, Al Falasany, Alih bahasa. Surabaya: Bina Ilmu, 1986
- Muhammad Utsman Najati, *Psikologi dalam Al-Qur'an (Terapi Qurani dalam Penyembuhan Gangguan Jiwa)*, M. Zaka Alfarisi, Alih Bahasa. Bandung: Pustaka Setia, 2005
- Newcom, Turner, Converse, ed. Ny. Yoesoef Noesyir, *Psikologi Sosial*, Bandung: Diponegoro, 1985
- Nico Syukur Dister, *Pengalaman dan Motivasi Beragama (Pengantar Psikologi Agama)*, Jakarta: Leppenas, 1982
- Nurchayati, skripsi dengan judul *Hubungan intensitas mengikuti pengajian senin-kamis dan tingkat religiusitas jama'ah Masjid Taqwa Suronatan Yogyakarta*, 2003
- Pringgodigdo, Hasan Sadely, *Ensiklopedi Umum*, Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1973
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2004
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Bandung: Angkasa, 1984
- Singgih Dirga Gunarsa, *Pengantar Psikologi*, Jakarta: Aksara, 1975
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo, 1997
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993
- Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1984
- Usman Effendi, Juhaya S. Praja, *Pengantar Psikologi*, Bandung: Angkasa, 1984
- Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1985
- WJS. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976

Wojo Warsito dan WJS. Purwodarminto, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia-Indonesia Inggris*, Bandung: Haska, 1980

Yahya Jaya, *Motivasi Beragama dalam Agama Islam*, (Makalah yang dipresentasikan dalam diskusi Ilmiah dosen-dosen di Lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang, pada tanggal 3 November 1990)

Yayasan Dana Buku Franklin Jakarta, *Ensiklopedi Umum*, Yogyakarta: Kanisius, 1973

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA